

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Analisis Penerapan Model *Unified Theory of Acceptance and User of Technology (UTAUT)* Dimodifikasi terhadap Perilaku Penggunaan Rekam Medis Elektronik (Studi Pada RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekspektasi kinerja tidak memiliki pengaruh positif terhadap perilaku untuk menggunakan sistem rekam medis elektronik oleh dokter di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Hal ini memiliki arti peningkatan ekspektasi kinerja tidak meningkatkan perilaku untuk menggunakan rekam medis elektronik.
2. Ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif terhadap perilaku untuk menggunakan sistem rekam medis elektronik oleh dokter di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Artinya semakin besar ekspektasi usaha maka akan semakin tinggi perilaku untuk menggunakan rekam medis elektronik.
3. Pengaruh sosial memiliki pengaruh positif terhadap perilaku untuk menggunakan sistem rekam medis elektronik oleh dokter di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Hal ini memiliki arti peningkatan pengaruh sosial yang mendukung akan meningkatkan perilaku untuk menggunakan rekam medis elektronik.

4. Kondisi fasilitas tidak berpengaruh positif dalam memoderasi hubungan antara ekspektasi kinerja dan perilaku penggunaan rekam medis elektronik.
5. Kondisi fasilitas berpengaruh positif dalam memoderasi hubungan antara ekspektasi usaha dan perilaku penggunaan rekam medis elektronik. Peningkatan Kondisi fasilitas yang mendukung dapat dipastikan akan memperkuat hubungan antara ekspektasi usaha dan perilaku penggunaan rekam medis elektronik.
6. Kondisi fasilitas berpengaruh positif dalam memoderasi hubungan antara pengaruh sosial dan perilaku penggunaan rekam medis elektronik. Peningkatan Kondisi fasilitas yang mendukung dapat dipastikan akan memperkuat hubungan antara pengaruh sosial dan perilaku penggunaan rekam medis elektronik.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup implikasi teoritis dan praktis.

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini menambah literatur yang sudah ada bagi penelitian selanjutnya mengenai perilaku penggunaan sistem rekam medis elektronik oleh dokter dengan pendekatan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Selain itu faktor moderasi dalam model UTAUT dominan berpengaruh. Akan tetapi, tidak selalu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku sistem rekam medis elektronik.

2. Implikasi Manajerial

a. Pengguna Rekam Medis Elektronik

- 1) Pengenalan yang lebih mendalam terhadap dokter mengenai sistem rekam medis elektronik. Hal ini berupa teknik dalam menggunakan sistem rekam medis elektronik, manfaat dan kemudahan apabila menggunakan sistem rekam medis elektronik.
- 2) Pengembangan strategi komunikasi yang efektif. Komunikasi yang terbuka dan jelas tentang manfaat rekam medis elektronik dapat membantu membentuk persepsi positif dan ekspektasi kinerja yang tinggi di kalangan dokter.
- 3) Dokter perlu membiasakan diri dan melatih keterampilan dalam menggunakan rekam medis elektronik sehingga dapat meningkatkan produktifitasnya.

b. Manajemen

- 1) Pengelolaan yang teratur terhadap elemen sistem rekam medis elektronik serta pemantauan kinerja pengguna sistem tersebut, seperti evaluasi prestasi penggunaan, dapat memperbaiki tindakan dalam memanfaatkan rekam medis elektronik dan mengurangi tekanan kerja yang berlebihan
- 2) Pendampingan bagi pengguna yang menghadapi kesulitan dalam mengoperasikan sistem rekam medis elektronik dapat meningkatkan kemampuan dokter dalam menggunakan

teknologi ini. Hal ini membuat pengguna merasakan kemudahan dan tidak memerlukan upaya yang besar ketika memanfaatkan rekam medis elektronik dalam pekerjaan dokter.

- 3) Diperlukan adanya pelatihan rutin dari pihak manajemen dalam penggunaan rekam medis elektronik terutama bagi dokter yang baru bergabung di rumah sakit, ataupun ada *update* sistem sehingga sistem mudah dipahami.
- 4) Pihak manajemen perlu memperhatikan kelengkapan rekam medis elektronik yang diisi dokter berpengaruh terhadap akreditasi rumah sakit sehingga perlu dipertimbangkan adanya peningkatan jasa pelayanan medis atau promosi bagi dokter yang telah mengisi rekam medis elektronik secara lengkap dan sesuai.
- 5) Seleksi teknologi informasi saat menerapkan sistem rekam medis elektronik seharusnya sederhana untuk dipelajari, dikuasai, dan dijalankan oleh pengguna.

c. Rumah Sakit

Pihak instansi perlu meningkatkan dukungan pengguna secara optimal. Dukungan yang diberikan mencakup penyediaan fasilitas yang mendukung kekompletan komponen sistem, menyediakan tenaga kerja yang memiliki kompetensi, memberikan respons cepat terhadap kendala dan kesalahan teknis, serta melakukan pengenalan yang lebih mendalam dan memberikan pelatihan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dimiliki penelitian ini diantaranya:

1. Pengumpulan data dilakukan dalam konteks spesifik, dan oleh karena itu, generalisasi temuan ini mungkin terbatas pada populasi tertentu saja. Selain itu, perubahan konteks atau lingkungan kesehatan mungkin dapat memengaruhi respons dan perilaku pengguna dalam situasi yang berbeda.
2. Karakteristik responden yang diteliti cenderung sama atau homogen. Generalisasi hasil penelitian terbatas, diharapkan cakupan penelitian diperluas dengan menambah jumlah sampel.
3. Faktor-faktor eksternal yang tidak dapat dikontrol sepenuhnya seperti perubahan kebijakan atau perkembangan teknologi yang signifikan selama periode penelitian mungkin memiliki dampak pada hasil penelitian. Kondisi-kondisi eksternal ini dapat berkontribusi pada variabilitas yang tidak terduga dalam perilaku pengguna terhadap rekam medis elektronik.
4. Peneliti melakukan generalisasi terhadap pengisian rekam medis elektronik yang dilakukan oleh dokter, adanya perbandingan dibutuhkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan usaha dalam pengisian rekam medis elektronik oleh dokter.
5. Dalam menafsirkan temuan terkait dengan efek moderator, perlu adanya perbandingan relatif dalam jumlah sampel yang terkait dengan sub-dimensi dalam tiga kategori moderasi yaitu jenis kelamin, usia, dan pengalaman.